**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2014: 15)

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme , digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* selama pembelajaran berlangsung, sedangkan disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan pembelajaran model *Talking Stick*.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperbaiki hasil belajar siswa supaya meningkat melalui tindakan. Menurut Rochiati (2008: 13) bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya dalam praktek pembelajaran untuk melihat perubahan secara nyata dan belajar dari pengalaman praktek pembelajaran tersebut”.

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*dan hasil belajar siswa. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. *Talking Stick* adalah model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.
2. Hasil belajar siswa merupakan hasil belajar yang mencerminkan perubahan prilaku meliputi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan prilaku yang diperoleh setalah mengalani proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang dalam memahami materi yang telah diajarkan.

**Setting dan Subyek Penelitian**

* + - 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti memilih SD tersebut berdasarkan pertimbangan: 1) Tempatnya masih bisa di jangkau oleh peneliti, 2) Masih di temukan siswa yang sulit menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang dihadapi, 3) Adanya dukungan dari kepala sekolah sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan semua siswa kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang mana jumlah siswa kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar adalah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebagai subjek penelitian karena didasarkan pada pertimbangan: (1) Masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah terutama pada mata pelajaran IPS dan (2) di sekolah ini belum ada yang melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model *Talking Stick*.

**Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap dimulai dari (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi.

Adapun siklus pelaksanaan tindakan ini yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Belum Berhasil

Observasi

Perencanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

**BERHASIL**

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011: 16)

Berdasarkan gambar tentang desain pelaksanaan tindakan penelitian maka tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tahap perencanaan**

Tahap persiapan perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: Peneliti menelaah kurikulum dan silabus kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan Standar Kompetensi Selanjutnya peneliti menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyiapakan media yang akan digunakan. Kemudian peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan mendesain tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

**Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP mata pelajaran IPS dengan Standar Kompetensi menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia dengan menggunakan langkah  *Talking Stick*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya + 20 cm
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi materi pelajaran
3. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
4. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa menutup isi bacaan
5. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
6. Guru memberikan kesimpulan
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian
8. Guru menutup pembelajaran.
9. **Tahap Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir dengan menggunakan model *Talking Stick*. Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan.

1. **Tahap Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi adanya kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan peneliti secara bersama-sama membahas hasil pembelajaran. Jika hasil belajar siklus I belum mencapai target yang direncanakan maka peneliti berdiskusi kembali dengan guru, maka hasil refleksi ini dijadikan masukan untuk membuat perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

* + - 1. **Observasi**

Pada pengamatan ini digunakan pedoman pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Margono (2004: 158) bahwa “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Oleh karena itu, dipilihnya teknik pengamatan ini karena peneliti ingin mengamati aktivitas belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sebagai objek dalam penelitian. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

* + - 1. **Tes**

Tes digunakan untuk memperoleh gambaran/informasi tentang bagaimana pengaruh model *Talking Stick* maka dipergunakan tes sebagai instrument penelitian Menurut Purwanto (2014: 63) bahwa:

Tes merupakan sekumpulan butir yang merupakan sampel dari populasi butir yang mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat dan sebagainya dimana dalam penyelenggaraannya siswa didorong untuk memberikan penampilan maksimal.

Jenis data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan tes adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus dengan menggunakan tes pilihan ganda.

* + - 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi tentang daftar nilai-nilai dari siswa serta foto-foto siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Dokumen memuat tentang data-data yang diambil di sekolah tersebut yang berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan kegiatan penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dapat dilakukan setelah melihat data yang telah dikumpulkan melalui observasi, selama tahapan-tahapan (siklus) yang telah dilewati.

**Indikator Keberhasilan**

**Indikator proses**

Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi indikator proses dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses sebagai berikut:

Data diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Sehubungan dengan keberhasilan proses ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan menurut Arikunto (2012: 32) sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Kategori |
| 70 – 100 %  34 – 69 %  0 – 33 % | Baik  Cukup  Kurang |

**Indikator Hasil**

Indikator hasil diamati melalui tes hasil belajar. Berdasarkan kriteria kelulusan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan penelitian ini adalah jumlah siswa kelas V SDN 032 Inpres Sumarrang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar yang hasil belajarnya tuntas. Siswa dianggap tuntas belajarnya jika memperoleh nilai 70 berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan sekolah dan secara klasikal jika terdapat 70% siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Hasil (SDN 032 Inpres Sumarrang)

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Kategori |
| 85-100 | Sangat Baik |
| 70-84  55-69  30-54  0-29 | Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang |